

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan dasar pendidikan yang mesti diperbaharui dengan bertahap, kreatif, serta progresif berdasarkan kemajuan zaman karena kurikulum digunakan sepenuhnya sebagai awal hingga akhir pembelajaran. Perubahan kurikulum sering terjadi, apalagi jika dilakukan inovasi-inovasi pendidikan yang udah tidak populer lagi atau kurang relevan dengan perkembangan dan perubahan zaman yang sangat pesat (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Inovasi pendidikan juga dapat muncul ketika sistem reformasi pendidikan yang lama sudah tidak lagi memenuhi kebutuhan masyarakat, itulah sebabnya kurikulum harus dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam penerapan kurikulum merdeka, siswa melaksanakan suatu proyek dari tema yang sudah ditentukan oleh sekolah. Melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), siswa dapat mengembangkan keterampilan dan potensi dirinya melewati berbagai bidang. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek pada kurikulum merdeka ini merupakan salah satu dari program yang ada pada Kurikulum Merdeka melalui pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) Faiz (2022: 3223).

Profil pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam ciri utama: (1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebhinekaan global, (3) Bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif (Salsabila & Nawawi, 2023). Dengan ini profil pelajar pancasila sangat penting menjadi tujuan jangka panjang dalam kehidupan pembelajaran yang berlangsung di sekolah untuk membentuk kompetensi serta karakter yang penting bagi setiap siswa.

Profil pelajar pancasila muncul sebagai konsep praktis yang bertujuan membimbing siswa agar dapat menginternalisasi nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari khususnya di tingkat Sekolah Dasar (Ayub,et.al 2023). Penerapan profil pelajar Pancasila di tingkat SD sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2020 tentang Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar memberikan landasan hukum yang konkret terkait implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa di SD.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan suatu kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam rangka pembentukan karakter siswa melalui proyek. Pada pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) siswa diberikan keleluasaan dalam belajar (Saraswati, 2022: 185). Sehingga terjadi kegiatan belajar yang lebih aktif karena siswa dapat terlibat secara langsung dengan lingkungan sekitar yang bertujuan untuk menguatkan berbagai kompetensi pada Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dapat menumbuhkan nilai-nilai pancasila seperti berpikir kritis, gotong-rojong, percaya diri, mandiri, kreatif dalam berkarya yang dapat meningkatkan potensi diri siswa serta dapat mengetahui minat bakat siswa pada suatu bidang.

Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di dalam sistem pendidikan diharapkan dapat menjadi pilar utama pembentukan karakter siswa yang berintegritas dan cinta tanah air, karena karakter siswa merupakan fondasi yang memandu perilaku sehari-hari, membentuk hubungan interpersonal, dan menentukan respon terhadap berbagai situasi kehidupan (Sulistiawati,et.al 2023). Karakter siswa sangat penting dalam konteks pendidikan karena pendidikan bukan hanya tentang peningkatan kapasitas intelektual, tetapi juga pembentukan manusia yang memiliki karakter yang kuat.

Keberhasilan pembentukan profil pelajar pancasila dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pembawaan (internal), kepribadian (internal), keluarga (eksternal), guru/pendidik (eksternal), dan lingkungan (eksternal). Menurut (Syahriza 2024) faktor pendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila dibagi

menjadi indikator yakni internal dan eksternal. Faktor keberhasilan internal meliputi pembawaan dan kepribadian, sedangkan faktor keberhasilan eksternal meliputi keluarga, guru, dan lingkungan. Pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, siswa dinilai pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembentukan profil pelajar Pancasila menjadikan siswa produktif melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek dilihat dari faktor internal dan eksternal.

Pentingnya karakter siswa tidak dapat diabaikan karena karakter menciptakan dasar untuk kehidupan yang sukses dan bermakna, karakter yang baik memungkinkan siswa untuk membuat keputusan yang tepat, mengatasi tantangan, dan menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain (Putri, et.al 2023). Beberapa karakter yang diharapkan dari siswa yaitu kejujuran, ketekunan, rasa hormat terhadap orang lain, kemampuan untuk bekerja sama, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka yang bertujuan membentuk siswa menjadi pelajar pancasila yang berkarakter berdasarakan nilai-nilai pancasila adalah SD Muhammadiyah 05 Batu. Dari hasil wawancara pada tanggal 4 November 2024 bahwa guru sudah melakukan beberapa program yang berkaitan dengan P5 dan masih dalam proses pelatihan dan pembiasaan yang dibantu oleh kepala sekolah dan melalui platfom merdeka belajar yang terus melakukan perbaikan pada setiap proses kegiatan. Salah satu program yang sudah dilakukan SD Muhammadiyah 05 Batu yaitu program tema kewirausahaan (menanam sawi).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut, alasan yang mendasari peneliti dalam memilih judul ini yaitu menganalisis proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tema kewirausahaan. Dengan hal ini peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pelaksanaan Proyek (P5) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV Pada Era Merdeka Belajar DI SD Muhammadiyah 05 Batu . Permasalahan yang akan menjadi ide pokok penelitian ini sesuai dengan ungkapan yang dikemukakan oleh (Dini Irawati dkk, 2022) bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan

jawaban untuk pertanyaan seperti apa karakteristik pelajar Indonesia. Dan jawabannya pelajar Indonesia adalah pelajar sepanjang hayat yang berkompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selanjutnya (Nurul Delima Kiska dkk, 2023) mengungkapkan bahwa Profil Pelajar Pancasila sangat berpengaruh pada perkembangan karakter siswa. Karena memang karakter siswa harus ditanamkan sejak usia dini. Karena mengingat perkembangan zaman sangatlah berpengaruh dan memberikan dampak positif dan negatif pada siswa. Peran pendidik sangatlah besar dalam membantu membentuk karakter siswa menjadi Pelajar Pancasila misalnya dengan mengejarkan siswa untuk menjaga lingkungan yang mana merupakan salah satu ciri utama dari Profil Pelajar Pancasila.

Pada penelitian terdahulu, oleh Dian Kartika Dewi Tahun (2023) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung "Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta didik Di SD 01 Sumamukti Way Kana." Penelitian ini membahas tentang nilai karakter dalam profil pelajar pancasila sudah terbentuk dalam diri peserta didik di kelas IV SDN 01 Sumamukti Way Kanan. Dalam kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas pendidik tidak hanya terfokus pada pencapaian hasil belajar peserta didiknya saja, tetapi juga berupaya dalam membentuk nilai karakter peserta didik. Berdasarkan ke enam dimensi nilai pelajar pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis.

Adapun penelitian lainnya yang terdahulu, oleh Devi Maryanti Tahun (2023) Institut Agama Islam Negeri Curup "Analisis Keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal kelas IV di SD N 02 Rejang Lebong." Penelitian ini membahas tentang keterlaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema Kearifan Lokal dalam membentuk karakter peserta didik dalam 3 dimensi nilai karakter pelajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk melihat bagaimana keterlaksanaan projek yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 05 Batu dan penanaman nilai karakter dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis

Pelaksanaan Projek (P5) Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV Pada Era Merdeka Belajar Di SD Muhammadiyah 05 Batu. Permasalahannya yaitu terdapat beberapa siswa yang kesulitan di atur saat guru memberikan instruksi ketika program, contohnya saat menanam sawi dilaksanakan dan tidak mau melakukan bersama-sama sehingga belum mendapatkan 100% pelatih kemandirian siswa dan bekerja sama, selain itu beberapa siswa yang memperhatikan instruksi dari gurunya langsung bisa melakukan sendiri, contoh saat mereka memasukan 5 biji sawi dalam satu polybag.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan projek P5 telah dilakukan secara matang dan terstruktur oleh pihak sekolah SD Muhammadiyah 05 Batu?
2. Bagaimana pelaksanaan projek P5 dilaksanakan di SD Muhammadiyah 05 Batu dalam pembentukan karakter siswa pada era merdeka belajar?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan projek P5 dalam pembentukan karakter siswa pada era merdeka di SD Muhammadiyah 05 Batu?
4. Bagaimana solusi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pelaksanaan dan efektivitas projek P5 dalam pembentukan karakter siswa di era merdeka belajar di SD Muhammadiyah 05 Batu?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan projek P5 telah dilakukan secara matang dan terstruktur oleh pihak sekolah SD Muhammadiyah 05 Batu?
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan projek P5 dilaksanakan di SD Muhammadiyah 05 Batu dalam pembentukan karakter siswa pada era merdeka belajar?
3. Untuk mendeskripsikan Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan projek P5 dalam pembentukan karakter siswa pada era merdeka di SD Muhammadiyah 05 Batu?

4. Untuk mendeskripsikan solusi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pelaksanaan dan efektivitas projek P5 dalam pembentukan karakter siswa di era merdeka belajar di SD Muhammadiyah 05 Batu?

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini di bagi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Uraian penjelasan dari ke dua manfaat ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai acuan pada lembaga sekolah penggerak yang menjadikan profil pelajar Pancasila sebagai landasan untuk membentuk karakter siswa melalui kegiatan projek pada tema kewirausahaan menanam sawi di SD Muhammadiyah 05 Batu.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pendidik dan calon pendidik

Peneliti berharap bahwa temuan ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pembentukan karakter siswa dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 05 Batu.

b. Bagi Siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, di harapkan dapat membentuk karakter siswa yang menjadi tujuan dari profil pelajar Pancasila yang di terapkan di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Peneliti ini berharap bahwa analisis pelaksanaan projek dalam upaya pembentukan karakter siswa pada era merdeka belajar, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun projek penguatan profil pelajar Pancasila pada saat Kurikulum Merdeka diberlakukan. Sehingga menghasilkan siswa dan guru dengan kualitas yang lebih baik.

E. Batasan Penelitian

Menghindari luasnya masalah yang akan diteliti, dan keterbatasan keterbatasan peneliti baik berupa kemampuan dan waktu. Maka peneliti membatasi pokok permasalahan ini dan fokus penelitian ini yaitu:

1. Penelitian tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada tema kewirausahaan.
2. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Muhammadiyah 05 Batu
3. Peneliti menganalisis pada tahap perencanaan awal, pelaksanaan dan penerapan serta bentuk evaluasi dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

F. Definisi operasional

Berikut definisi operasional dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis

Proses menguraikan, meneliti, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam konteks ini, analisis dilakukan terhadap pelaksanaan proyek P5 di SD Muhammadiyah 05 Batu.

2. Proyek penguatan profil pancasila P5

Suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan profil pelajar pancasila pada siswa, seperti beriman, bertakwa, kepada tuhan yang maha esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, dan bernalar kritis. Pelaksanaan proyek P5 juga bertujuan untuk mendukung penerapan kebijakan pendidikan merdeka belajar, dimana siswa dituntut untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab.

3. Upaya pembentukan karakter

Pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dapat menumbuhkan nilai-nilai pancasila seperti berpikir kritis, gotong-royong, percaya diri, mandiri, kreatif dalam berkarya yang dapat meningkatkan potensi diri siswa serta dapat mengetahui minat bakat siswa pada suatu bidang.

4. Era merdeka belajar

Era merdeka belajar dalam pendidikan indonesia yang memberikan keleluasaan dan otonomi kepada sekolah untuk mengelola pembelajaran serta menuntut kemandirian dan tanggung jawab yang lebih besar dari siswa. Era merdeka juga merupakan satuan pendidikan untuk

mengembangkan kurikulum dan pembelajaran yang lebih fleksibel dan relevan.

